

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Metode merupakan suatu hal yang sangat penting, karena salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi obyek, sasaran suatu ilmu yang sedang diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian.

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan sumber data, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya di lapangan. Penelitian ini dilakukan di RA NU Terpadu Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus. Hal ini bisa peneliti lakukan dengan cara studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkret (nyata) dengan melihat dan menganalisa untuk diambil kesimpulannya dalam penelitian berdasarkan data yang didapatkan dilapangan. Data konkret ini peneliti khususkan untuk mengetahui, menganalisa, dan menyimpulkan data tentang penerapan pembelajaran terpadu dalam area agama di RA NU Terpadu Nurul Huda Kec. Kaliwungu Kab. Kudus.

Pendekatan penelitian adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti obyek yang realistik yaitu model pembelajaran terpadu dan area agama bagi anak usia dini.<sup>2</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yakni proses pemecahan masalah diselidiki dengan menggambarkan subjek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak sebagaimana adanya.<sup>3</sup> Memahami fenomena secara

---

<sup>1</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, ALFABETA, Bandung, 2014, hlm. 15

<sup>2</sup> Sugiyono, Op-cit, hlm. 15

<sup>3</sup> Rosady, Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 32

menyeluruh tentunya harus memahami segenap konteks dan melakukan analisa yang holistik (utuh), dan penjabarannya dengan dideskripsikan.<sup>4</sup> Penelitian dengan pendekatan kualitatif dalam melakukan pengumpulan data terjadi interaksi antara peneliti data dengan sumber data. Dalam interaksi ini baik peneliti maupun sumber data memiliki latar belakang, pandangan, keyakinan, nilai-nilai, kepentingan dan persepsi berbeda-beda, sehingga dalam pengumpulan data, analisis, dan pembuatan laporan akan terkait oleh nilai masing-masing.<sup>5</sup>

Peneliti melakukan penelitian di RA NU Terpadu Nurul Huda Kec. Kaliwungu Kab. Kudus, dengan alasan peneliti melakukannya untuk mengetahui proses pembelajaran terpadu pada area agama yang dilakukan pendidik terhadap peserta didiknya. Disamping itu, untuk mengetahui sejauh mana penerapan model pembelajaran terpadu yang digunakan untuk area agama pada peserta didik. Laporan penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data yang dikumpulkan tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan dan dokumen resmi lainnya dari RA.

Penelitian ini menekankan pada proses pembelajaran lebih penting dari pada hasil. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan lebih jelas apabila diamati dalam proses. Hubungan antara responden dengan peneliti menjadi eksplisit dan dapat mengenal satu sama lain. Penelitian ini juga tidak memikirkan kemampuan generalisasi hasil dalam cara konvensional akan tetapi tertarik pertanyaan untuk setting seperti pada subyek yang mana penelitiannya dapat digeneralisasikan. Dalam melakukan penelitian supaya peneliti lebih mudah dalam mengumpulkan data.

---

<sup>4</sup> Ibid., hlm. 290

<sup>5</sup> Ibid., hlm. 21

Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa peneliti akan lebih mudah mendapatkan data yang masih samar-samar.<sup>6</sup> Dengan metode ini, peneliti dapat langsung masuk ke objek penelitian terkait dengan implementasi model pembelajaran terpadu pada area agama bagi anak usia dini di RA NU Terpadu Nurul Huda. Metode penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih obyektif, faktual, akurat, dan sistematis, mengenai masalah-masalah yang ada di obyek penelitian, dan masalah tersebut sesuai dengan yang telah disebutkan sebelumnya. Jadi peneliti akan menggambarkan atau memaparkan data-data yang telah diperoleh tentang implementasi model pembelajaran terpadu dalam area agama bagi anak usia dini di RA NU Terpadu Nurul Huda Kec. Kaliwungu Kab. Kudus.

## **B. Sumber Data**

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil melalui wawancara yang berupa hipotesis, kemudian dibuktikan melalui data yang diperoleh melalui lapangan (RA NU Terpadu Nurul Huda) sehingga dapat menghasilkan teori. Kaitannya dengan penelitian ini adalah untuk mencari informasi tentang model pembelajaran terpadu<sup>7</sup>. Sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan, perlu ditentukan sumber data yang akan dijadikan sebagai bahan laporan, yaitu dari mana data itu diperoleh sehingga penelitian akan lebih mudah untuk mengetahui masalah yang akan diteliti. Adapun sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber yang memberikan data langsung dalam penelitian ini<sup>8</sup>. Adapun yang dimaksud sebagai sumber data primer adalah pelaku di dalam pendidikan seperti Kepala Sekolah RA NU Terpadu Nurul Huda, Waka Kurikulum RA, Wali kelompok dan guru sekaligus pemandu pembelajaran terpadu di area agama, anak didik

---

<sup>6</sup> Ibid., hlm. 15

<sup>7</sup> Ibid., hlm. 308

<sup>8</sup> Sugiyono, Op-Cit, hlm. 308

yang menjadi obyek pelaksana dan penerima pembelajaran terpadu di area agama.

Sedangkan sumber data yang diperoleh dari observasi meliputi penelitian yakni di RA NU Terpadu Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kec. Kaliwungu Kab. Kudus. Kemudian dari hasil observasi kegiatan pembelajaran terpadu pada area agama bagi anak usia dini.

## 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung atau penunjang dalam penelitian ini<sup>9</sup>. Data sekunder yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang berkaitan dengan data-data, dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan. Dokumen dan arsip yang akan menjadi sumber data ini meliputi dokumen yang berhubungan dengan area agama terutama dokumen kegiatan pembelajaran terpadu. Dokumen tersebut dapat berupa Sejarah berdirinya RA NU Terpadu Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus, Visi, Misi dan Tujuan RA NU Terpadu Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kec. Kaliwungu Kab. Kudus, letak geografis sekolah, data jumlah peserta didik, guru dan karyawan di RA NU Terpadu Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus, struktur organisasi, serta sarana pra sarana. Selain itu, foto ketika proses pelaksanaan pembelajaran terpadu, dokumen-dokumen rencana tahunan, rencana bulanan atau tiap semester, rencana mingguan dan RKH (Rencana Kegiatan Harian) di RA NU Terpadu Nurul Huda, buku panduan pembelajaran terpadu..

### C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di salah satu lembaga pendidikan formal untuk taraf anak usia dini, yakni di RA NU Terpadu Nurul Huda di desa Jetak Kedungdowo, Kec Kaliwungu, Kab. Kudus. Setting penelitian ini yang digunakan yakni ruang kelas, halaman sekitar RA, dan Lapangan desa Kedungdowo Kec. Kaliwungu Kab. Kudus.

---

<sup>9</sup> Ibid., hlm. 309

Tempat tersebut dijadikan sebagai obyek penelitian yakni mulai pada tahap pra penelitian, tahap penelitian, dan diakhiri dengan tahap pasca penelitian. Walaupun dalam penelitian kualitatif ini ada tahap-tahapnya, namun dalam pelaksanaan dari masing-masing tahapan tersebut tidaklah bersifat ketat, melainkan sesuai dengan situasi, kondisi, dan tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui gambaran secara detail terkait kegiatan pembelajaran terpadu pada area agama (khususnya manasik haji, pengenalan huruf alfabet dan hijaiyah, shalat, wudhu, tadarus juz 'amma).

Hal ini didasarkan atas pertimbangan:

1. Keinginan peneliti setelah melakukan survey ke RA NU Terpadu Nurul Huda Kec. Kaliwungu Kab. Kudus.
2. Penerapan model pembelajaran terpadu dalam area agama.
3. Ketersediaan sumber daya, yang meliputi waktu dan jarak yang ditempuh.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dari suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting dari penelitian itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif ciri utama dari pengumpulan datanya adalah orang sebagai alat yang mengumpulkan data yang diinginkan<sup>10</sup>. Untuk mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian, peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Interview

Interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penyelidikan<sup>11</sup>. Metode ini juga berfungsi sebagai metode pendamping, yang baik untuk melengkapi maupun sebagai

---

<sup>10</sup> Lexy J, Moleong. Metodologi Penelitian Kualitatif, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1998, hlm. 91

<sup>11</sup> Ibid., hlm. 305

pengontrol data yang telah diperoleh melalui metode lain<sup>12</sup>. Wawancara ini dapat dibedakan menjadi 2, yaitu:

a. Wawancara terstruktur yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh<sup>13</sup>. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dalam wawancara ini peneliti akan melakukan tanya jawab kepada:

- 1) Kepala RA NU Terpadu Nurul Huda mengenai proses kegiatan Pembelajaran Terpadu.
- 2) Waka Kurikulum terkait dengan kurikulum yang di gunakan dalam pembelajaran terpadu.
- 3) Wali kelas kelompok A terkait dengan kondisi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran terpadu pada area agama bagi anak usia dini.
- 4) Anak didik kelompok A kemudian peneliti akan mengambil sampel beberapa anak untuk di interview terkait proses pembelajaran terpadu.

b. Wawancara semiterstruktur yaitu termasuk jenis wawancara mendalam (*in depth interview*) di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibanding wawancara terstruktur<sup>14</sup>. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, yaitu dengan meminta pendapat dan ide-ide pada pihak informan. Pada wawancara ini peneliti akan melakukan wawancara kepada kepala RA NU Terpadu Nurul Huda mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi serta faktor pendukung ketika pelaksanaan kegiatan pembelajaran terpadu, selain itu peneliti juga akan melakukan tanya jawab atau sharing kepada peserta didik

---

<sup>12</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* Jilid II, Andi, Yogyakarta, 2001, hlm. 193

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 319

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 320

kelompok A mengenai pengalaman mereka ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran terpadu pada area agama.

## 2. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan secara sistematis tentang fenomena yang diteliti. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi<sup>15</sup>. Jenis observasi yang digunakan peneliti adalah observasi Partisipatif, yaitu peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati dan ikut terlibat dalam kegiatan tersebut<sup>16</sup>. Teknik ini digunakan untuk mengamati situasi RA NU Terpadu Nurul Huda, mengamati pelaksanaan pembelajaran terpadu secara langsung untuk mengetahui area agama yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran. Pengamatan juga dilakukan pada aktifitas istirahat dan bermain secara baik di sekolah.

Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana perkembangan nilai-nilai agama dan moral anak usia dini melalui program pembelajaran terpadu di RA NU Terpadu Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kec. Kaliwungu Kab. Kudus. Sekaligus melihat hasilnya melalui aktivitas anak didik, melalui kegiatan-kegiatan yang ada di Sekolah.

## 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu<sup>17</sup>. Dokumen dapat berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Untuk menghimpun data yang bersifat dokumenter maka peneliti akan menggunakan beberapa data pendukung seperti Sejarah berdirinya RA NU Terpadu Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus, Visi, Misi dan Tujuan RA NU Terpadu Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus, letak geografis sekolah, data jumlah anak didik, pendidik dan karyawan di

---

<sup>15</sup> Ibid., hlm. 310

<sup>16</sup> Sugiyono, Op-Cit, hlm. 312

<sup>17</sup> Ibid., hlm. 329

RA NU Terpadu Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus, struktur organisasi, sarana pra sarana, foto ketika proses pelaksanaan pembelajaran terpadu pada area agama, serta tulisan seperti catatan-catatan pendidik atau peserta didik yang mendukung data penelitian.

#### E. Uji Keabsahan Data

Data yang baik adalah data yang memenuhi skala validitas dan reliabilitas, dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan data yaitu:

##### 1. Uji Credibility/Kredibilitas data (validitas internal)

Uji kredibilitas internal adalah suatu data yang memenuhi kriteria hasil penelitian kualitatif diantaranya penelitian itu harus dilakukan dengan perpanjangan dan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negatif, dan Member check. Dalam uji kredibilitas yang akan peneliti gunakan adalah<sup>18</sup>:

- a. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>19</sup> Dalam uji kepercayaan ini peneliti akan melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran terpadu di lingkungan sekolah maupun ke lokasi luar sekolah pada pengembangan nilai-nilai agama dan moral anak usia dini secara berulang-ulang untuk memperoleh data yang terpercaya. Pengamatan tersebut dimulai dengan pengamatan deskriptif guna mengetahui suasana umum pembelajaran terpadu hingga ditemukan fokus penelitian yaitu pada area agama bagi anak usia dini. Kemudian dilakukan pengamatan terfokus pada kegiatan-

---

<sup>18</sup> Ibid., hlm. 368-378

<sup>19</sup> Ibid., hlm. 370



kegiatan pembelajaran terpadu dan terakhir dengan pengamatan terseleksi yaitu khusus pada area agama.

b. Triangulasi dalam uji kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu<sup>20</sup>. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1) Triangulasi teknik yaitu dengan mencocokkan data hasil temuan lapangan berupa data-data kegiatan pembelajaran terpadu yang didapat melalui hasil observasi perkembangan nilai-nilai agama dan moral anak usia dini, hasil wawancara kepada wali kelompok A, serta anak didik mengenai kegiatan tersebut dengan meminta dokumentasi kegiatan berupa foto-foto kegiatan.

2) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>21</sup> Data atau informasi digali dari empat sumber yakni Kepala RA NU Terpadu Nurul Huda, Waka Kurikulum RA NU Terpadu Nurul Huda, guru wali kelas A yang sekaligus guru pemandu pembelajaran terpadu pada area agama, serta anak didik.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data.<sup>22</sup> Triangulasi waktu digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu, hari dan situasi kondisi yang berbeda. Amak pengecekan bisa dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.

---

<sup>20</sup> Ibid., hlm. 372

<sup>21</sup> Ibid., hlm. 373

<sup>22</sup> Ibid., hlm. 374

Tiga triangulasi dalam penelitian ini akan dilakukan dengan mencocokkan data hasil temuan lapangan berupa data-data kegiatan pembelajaran terpadu yang didapat melalui hasil observasi langsung, hasil wawancara kepada kepala RA NU Terpadu Nurul Huda, Waka Kurikulum RA NU Terpadu Nurul Huda, guru wali kelas A1 yang sekaligus pemandu pembelajaran terpadu, serta anak didik mengenai pembelajaran terpadu (manasik haji, praktek shalat fardhu dan sunnah, wudhu, pengenalan huruf hiajiyah dan huruf alfabet, tadarus juz 'amma), serta dari dokumentasi kegiatan berupa foto-foto kegiatan tersebut.

- c. Analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang ditemukan. Data yang berbeda itu misalnya, jika hasil wawancara dengan wali kelompok A atau Waka Kurikulum adanya kesulitan-kesulitan dalam kegiatan pembelajaran terpadu, sementara kepala RA mengemukakan bahwa tidak ada kesulitan dan hambatan dalam kegiatan maka dua kasus tersebut harus dianalisis ulang hingga ditemukan kebenarannya. Bila tidak ada lagi data yang berbeda dengan data yang ditemukan maka penelitian sudah dapat dipercaya<sup>23</sup>.
- d. Menggunakan bahan referensi yaitu dengan menggunakan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti<sup>24</sup>. Sebagai contoh, data hasil wawancara pembelajaran terpadu kepada wali kelompok A atau Waka kurikulum tentang kurikulum yang mengacu ke materi terpadu, perlu dokumentasi berupa rekaman wawancara dan hasil dokumentasi foto wawancara.

---

<sup>23</sup> Ibid., hlm. 374

<sup>24</sup> Ibid., hlm. 375

e. Mengadakan member check yaitu dengan melakukan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data<sup>25</sup>. Peneliti mengadakan member check dengan cara melakukan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data (informan). Hal tersebut akan peneliti lakukan dengan kunjungan ulang ke RA NU Terpadu Nurul Huda untuk mengkonfirmasi data-data yang peneliti laporkan apakah telah sesuai ataukah belum. Proses pengecekan dilakukan melalui diskusi dan wawancara pada informan dengan harapan informan bisa memahami temuan peneliti. Selain itu, apabila data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel. Pemberi data disini adalah kepala RA NU Terpadu Nurul Huda, Waka Kurikulum RA, guru wali kelompok A sekaligus guru pemandu pembelajaran terpadu, serta anak didik.

## 2. Uji Transferability (Validitas Eksternal)

Uji Transferability ini dalam penelitian kuantitatif disebut dengan validitas eksternal yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Dalam penelitian kualitatif, transferability berkenaan dengan sejauh mana hasil penelitian digunakan atau diterapkan dalam situasi lain<sup>26</sup>. Bila pembaca laporan penelitian mampu memperoleh gambaran yang demikian jelas dari hasil penelitian maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas. Untuk uji transferabilitas ini peneliti akan mengecek laporan apakah telah sesuai dengan struktur yang benar sesuai pedoman STAIN Kudus dan mendiskusikan dengan pembimbing mengenai isi laporan apakah telah memahami serta dapat memperoleh gambaran jelas mengenai implementasi model pembelajaran terpadu pada area agama bagi anak usia dini di RA NU Terpadu Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus.

---

<sup>25</sup> Sugiyono, Op-Cit, hlm. 375

<sup>26</sup> Ibid, hlm. 376

### 3. Uji Dependability

Uji dependability dilaksanakan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan preoses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data maka peneliti ini perlu diuji dependabilitynya<sup>27</sup>. Dalam uji dependability ini maka penelitian akan dibuktikan dengan surat resmi dari pihak RA NU Terpadu Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus mengenai kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti di sana.

### 4. Uji Confirmability (Obyektivitas)

Uji Confirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan<sup>28</sup>. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability. Dalam penelitian ini, jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada. Proses tersebut akan dibuktikan dengan dokumen-dokumen hasil observasi, wawancara, surat keterangan penelitian dari pihak RA NU Terpadu Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kec. Kaliwungu Kab. Kudus serta bukti bimbingan dengan dosen pembimbing.

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya

---

<sup>27</sup> Ibid, hlm. 377

<sup>28</sup> Ibid, hlm. 378

ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan.<sup>29</sup>

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Hipotesis tersebut kemudian dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.<sup>30</sup> Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Adapun analisis data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data langkah awal yakni pengumpulan data. Setelah data terkumpul, maka peneliti melakukan langkah selanjutnya dengan data disusun secara sistematis dan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan metode-metode reduksi data, display, dan verifikasi. Diantaranya yakni sebagai berikut:<sup>31</sup>

#### 1. Data reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>32</sup> Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

Tahap reduksi ini, peneliti akan memilah data yakni dengan memfokuskan pada data-data pokok yang berhubungan dengan proses pembelajaran terpadu pada area agama bagi anak usia dini. Data-data tersebut meliputi perencanaan proses pembelajaran yang berada di dalam kelas dimana anak didik mendapatkan materi dari pendidik,

---

<sup>29</sup> Ibid., hlm. 334

<sup>30</sup> Ibid., hlm. 335

<sup>31</sup> Ibid., hlm. 337

<sup>32</sup> Ibid., hlm. 338

kemudian di luar kelas anak didik mempraktikkan teori yang dijelaskan di kelas.

Peserta didik kelompok A melaksanakan kegiatan di sekitar sekolah seperti tadarus juz 'amma, shalat, pengenalan huruf alfabet dan huruf hijaiyah, mandiri, empati, tanggung jawab yang berkaitan dengan materi terpadu dan di luar sekolah seperti manasik haji. Pada prosesnya melibatkan peran pendidik sebagai fasilitator untuk memberi tugas kepada anak didik. Kegiatan yang di mulai jam kedua setelah materi pembelajaran utama dan umum. Kegiatan manasik haji dilaksanakan pada bulan tertentu yang sudah terjadwalkan sebagaimana adanya. Anak didik dibekali dengan nasehat-nasehat Islami agar anak didik dapat mengeksplor nilai-nilai agama dan moral di kalangan masyarakat maupun di kalangan sekolah. Diajarkan agar anak didik dapat bertanggung jawab pada dirinya sendiri dan bertanggung jawab pada apa yang telah dilakukan.

Terkait hal tersebut, penanaman moral sejak dinilah akan menentukan moral anak selanjutnya. Pembelajaran terpadu yaitu perpaduan antara satu konsep dengan konsep yang lain. Dimaksudkan dalam rasa tanggung jawab dan toleransi beragama. Peningkatan nilai-nilai akhlak yang di bawa dari rumah ke sekolah untuk diperbaiki dan di tata sesuai dengan syariat Islam.

Hasil dalam pembelajaran terpadu ini akan di evaluasi setiap wali kelompoknya agar diketahui bagaimana perkembangan peserta didik selanjutnya. Antusias dan semangat anak didik dalam mengikuti pembelajaran dapat diacungi jempol di usia tersebut. Anak didik tidak bosan dengan materi terpadu yang telah disajikan pendidik kepada anak didik. Pendidik mengadakan evaluasi setiap harinya, agar anak didik tahu bagaimana harus mengeksplor dan menelaah yang di dapat dari materi terpadu. Perkembangan tersebut memang benar-benar ada perubahan yang valid.

## 2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bias dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Untuk menyajikan data penelitian kualitatif adalah dengan narasi singkat<sup>33</sup>. Selain melakukan data display data dengan teks naratif juga disarankan untuk mendisplay data berupa grafik, matrik dan network (jejaring kerja) dan chart.

Peneliti pada tahap ini akan membuat uraian singkat mengenai data temuan di lapangan khususnya tentang pembelajaran terpadu yang berlangsung di dalam sekolah dan luar sekolah, dimana peserta didik terlibat secara langsung dalam pembelajaran terpadu.

Peneliti akan menguraikan data kegiatan proses pembelajaran dengan 5 W 1 H yaitu materi apa saja yang di terapkan pada pembelajaran terpadu (apa), pelaku kegiatan dalam proses pembelajaran terpadu (siapa), tempat kegiatan proses pembelajaran terpadu pada area agama bagi anak usia dini (dimana), waktu kegiatan pembelajaran terpadu (kapan), tujuan pembelajaran terpadu (mengapa), dan proses pembelajaran terpadu pada area agama bagi anak usia dini (bagaimana), serta uraian singkat mengenai hasil proses pembelajaran. Sehingga data display ini akan mudah untuk dipahami kemudian dapat dicarikan data lain yang sesuai jika masih ada yang belum lengkap.

## 3. Conclusion Drawing/Verification

Setelah peneliti melakukan reduksi dan penyajian data, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau

---

<sup>33</sup>Ibid., hlm. 345

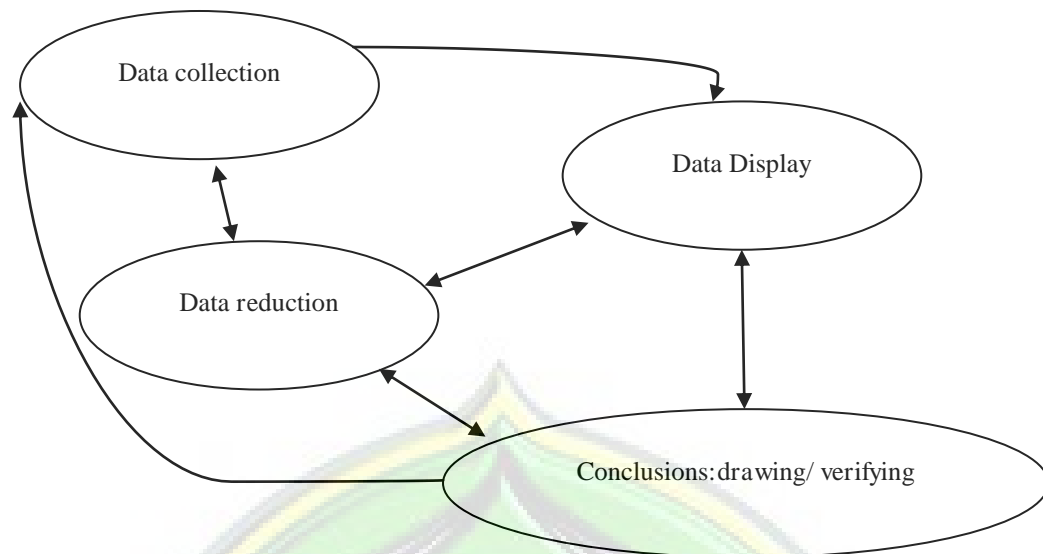
gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>34</sup>

Kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan peneliti akan menemukan teori baru terkait penerapan model pembelajaran terpadu pada area agama, kemudian penerapan tersebut dapat memberi manfaat bagi dunia pendidikan terkait penggunaan media belajar bagi peserta didik. Data yang didapat merupakan kesimpulan dari berbagai proses dalam penelitian kualitatif, seperti pengumpulan data yang kemudian dipilih data yang sesuai, kemudian disajikan dengan memberikan kesimpulan yang sebelumnya masih kurang jelas tergambar. Kemudian dari proses pengumpulan data, reduksi dan display selanjutnya verifikasi atau penarikan kesimpulan bahwasannya hasil belajar yang dicapai dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran terpadu pada area agama adalah bukti tanggung jawab dan kekompakan setiap pendidik dalam memberikan bimbingan pada anak didik saat pembelajaran, serta proses kegiatan pembelajaran dengan semaksimal mungkin (pengoptimalan pembelajaran terpadu pada area agama untuk mencapai tujuan yang diharapkan). Lebih jelasnya bisa dipahami dalam gambar berikut ini:

---

<sup>34</sup>Ibid, Sugiyono, hlm. 345





**Gambar 3.1**  
**Proses Analisis Data**

Keterangan gambar:

→ : berarti searah atas menuju langkah selanjutnya

↔ : berarti dilakukan beriringan

Maksud Gambar

Berdasarkan gambar di atas, kegiatan teknik analisis data dimulai dari data collection, data display, dan conclusion drawing verification.

Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah setelah data terkumpul maka data direduksi atau dirangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya bila diperlukan adalah mendisplaykan data, yang mana akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami. Selanjutnya tahap yang terakhir dari analisis data adalah menyimpulkan hasil penelitian dan verifikasi. Kesimpulan berfungsi untuk menjawab rumusan masalah dan memperoleh gambaran tentang pencapaian tujuan penelitian.